

# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IUD DENGAN KEIKUTSERTAAN SEBAGAI AKSEPTOR IUD

Oleh:

**Juli Evianna Br Purba**

Akademi Keperawatan ARTA Kabanjahe

*E-Mail:*

[julieviannapurba@gmail.com](mailto:julieviannapurba@gmail.com)

## ABSTRACT

The total world population in 2025 is estimated at 2.5 billion, the population of this great cause various problems such as lack of food and nutrition causing poor health, low education, lack of jobs, the birth rate and high mortality, lack of jobs, the birth rate and high mortality, particularly in developing countries. The purpose of this study was to determine the relationship of mother knowledge about the IUD for participation as IUD acceptors in Bunda Street Maternity Clinic Kotacane Kabanjahe Karo District of the Year 2015. The IUD Contraception is a tool or object that is inserted into the uterus that is very effective, reversible, long-term can be used by all women of reproductive age. This type of research is observational analytic with cross sectional method. Used cross sectional design, where the population is all women of childbearing age couples who visit the Mother Road in Maternity Clinic Kotacane Kabanjahe District of Karo 2015 a number of 30 respondents. If the population of more than 100, it can be 10-15% or 20-25% or more. If the population is less than 100 then it is taken entirely so called study population. In this study, the sample of 30 people. The type of data used are primary data. Results of the analysis showed that the EFA mother who has a good knowledge of the majority to participate as an IUD acceptors 9 (69.3%), who are knowledgeable enough to participate also 4 people (30.7%). The results of the statistical test Chi-Square was obtained  $p = 0.000$  means that there is a relationship of mother's knowledge by participating as an IUD acceptors.

**Keywords:** Knowledge, Mother, Participation, IUD acceptors.

## 1. PENDAHULUAN

IUD merupakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) yang makin populer dan telah digunakan selama lebih dari 30 tahun. Sekarang ini IUD copper T380 A termasuk salah satu metode kontrasepsi jangka panjang dan tidak permanen yang paling efektif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh berbagai pusat penelitian, 70 persen sampai 90 persen

wanita terus memakai IUD satu tahun setelah pemasangan Kontrasepsi IUD adalah : Suatu alat bantu atau benda yang dimasukkan kedalam rahim yang sangat efektif, reversible dan berjangka panjang, dapat dipakai oleh semua perempuan usia reproduktif. IUD adalah suatu alat yang dimasukkan kedalam rahim wanita untuk tujuan kontrasepsi (Handayani, 2010).

Menurut penelitian Enggar Rosyanna, dkk, dari bulan April – Juni 2011 menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan minat pemakaian AKDR (jurnal.unimus.ac.id.pdf diakses 27 Mei 2015 jam 12.30 Wib). Sedangkan menurut penelitian Nova Winda (2011), menunjukkan bahwa kurangnya minat ibu menggunakan AKDR karena tidak diberi dukungan oleh petugas kesehatan (repository.usu.ac.id.pdf diakses 27 Mei 2015 jam 13.00 Wib). Kerangka konsep adalah merupakan formulasi atau simflikasi dari kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2010). Dari kerangka konsep diatas menunjukan bahwa variabel independent (bebas) yaitu pengetahuan ibu tentang IUD dapat mempengaruhi variabel dependent (terkait) yaitu keikutsertaan sebagai akseptor IUD

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *observasional analitik* dengan metode pendekatan *cross sectional* yaitu pengukuran variabel independent dan dependent akan dilakukan dalam waktu bersama. Lokasi penelitian dilakukan di Klinik Bunda Jalan Kotacane Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo. Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan ditemukan bahwa pengetahuan ibu pasangan usia subur tentang kontrasepsi IUD masih sangat rendah pasangan usia subur belum paham dan belum turut serta dalam menggunakan kontrasepsi Waktu

penelitian yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini dari bulan April sampai dengan Juli 2015. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu pasangan usia subur di Klinik Bunda Jalan Kotacane Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo tahun 2015. Aspek pengukuran dilakukan terhadap tingkat pengetahuan berdasarkan jawaban responden dari semua pertanyaan pengetahuan yang diberikan jumlah soal pengetahuan adalah 20 pertanyaan, setiap 1 pertanyaan dengan jawaban yang benar diberi nilai 5. Skor maksimum adalah 0 (skor minimum dari setiap aspek jawaban dikali soal yaitu  $0 \times 20=0$ ). Skor minimum adalah 5 (skor maksimum dari setiap aspek jawaban dikali soal yaitu  $5 \times 20=100$ , Dan menggunakan statistik Chi-Square diperoleh nilai  $p = 0,000$ . Hal ini berarti nilai  $p$  lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) dan dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu pengetahuan ibu tentang IUD memiliki hubungan dengan keikutsertaan sebagai akseptor IUD

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukannya penelitian terhadap ibu pasangan usia subur yang melakukan pemasangan alat KB di Bidan Praktek Swasta Bunda di Jalan Kotacane Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo mengenai “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang IUD dengan Keikutsertaan Sebagai Akseptor IUD, maka di dapat hasil penelitian terhadap 30 ibu pasangan usia subur yang

melakukan pemasangan KB di Bidan Praktek Swasta Bunda di Jalan Kotacane Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo, yang menggambarkan karakteristik ibu pasangan usia subur yaitu umur, tingkat pendidikan, dan pekerjaan ibu. Dapat diketahui bahwa rata-rata umur ibu pasangan usia subur adalah 25-35 tahun terdiri dari yang termuda ibu PUS 17 tahun dan umur tertua ibu PUS 35 tahun. Hasil analisa didapatkan bahwa ibu PUS yang memiliki pengetahuan baik mayoritas ikutserta sebagai akseptor IUD 9 orang (69,3%), yang berpengetahuan cukup juga ikutserta 4 orang (30,7%). Dari hasil uji statistik Chi-Square diperoleh  $p = 0,000$  yang berarti ada hubungan tentang pengetahuan ibu dengan keikutsertaan sebagai akseptor IUD

Pengetahuan adalah kesan didalam pikiran manusia sebagai hasil pengguna panca inderanya. Pengetahuan sangat berbeda dengan kepercayaan, takhayul, dan penerangan-penerangan yang keliru. Pengetahuan adalah segala apa yang diketahui berdasarkan pengalaman yang didapatkan oleh setiap manusia. Pada dasarnya pengetahuan akan terus bertambah dan bervariasi sesuai dengan proses pengalaman yang dialami (Mubarak, 2012).

Hal tersebut sesuai dengan teori Mubarak bahwa setiap ibu PUS memiliki pengetahuan yang berbeda-beda sesuai dengan pengalaman yang didupkannya dalam kehidupannya sehari-hari. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 30 ibu PUS mayoritas memiliki pengetahuan yang cukup dan

ikutserta sebagai akseptor IUD 13,3%, ibu PUS yang berpengetahuan baik tentang IUD dan ikutserta sebagai akseptor IUD 30,0%, ibu PUS yang berpengetahuan kurang dan tidak ikutserta 40,0% . Responden memiliki pengetahuan yang cukup karena tingkat pendidikan mayoritas ibu PUS berpendidikan menengah (SMA) 46,7%, dimana tingkat pendidikan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 ibu PUS yang melakukan kunjungandi Klinik Bunda di Jalan Kotacane Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo dari 10 ibu PUS yang memiliki pengetahuan baik mayoritas ikutserta sebagai akseptor IUD 30,0%, dari 8 orang ibu PUS yang memiliki pengetahuan cukup mayoritas ikutserta sebagai akseptor IUD 13,3% dan dari 12 orang ibu PUS yang memiliki pengetahuan kurang mayoritas tidak ikutserta sebagai akseptor IUD 40,0%.

Dari karakteristik ibu PUS diperoleh hasil mayoritas ibu PUS berada pada umur 20-30 tahun (63,3%), ibu hamil dengan umur 31-35 (26,7%) dan ibu PUS dengan umur <20 tahun (10,0%). Ibu PUS mayoritas berpendidikan menengah (SMA) 46,7%, ibu PUS berpendidikan tinggi (perguruan tinggi) sebesar 30,0% dan ibu PUS yang berpendidikan dasar (SD-SMP) 23,3%. Didapatkan juga bahwa ibu PUS mayoritas bekerja 46,7% dan ibu PUS yang tidak bekerja 53,3%.

Pengetahuan ibu tentang IUD dengan keikutsertaan sebagai akseptor IUD. Dimana semakin tinggi tingkat

pengetahuan ibu hamil maka kemungkinan semakin tinggi pula keikutsertaan ibu sebagai akseptor IUD. Hasil uji statistik Chi-Square diperoleh nilai  $p = 0,000$ . Hal ini berarti nilai  $p$  lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) dan dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

##### Simpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu PUS tentang IUD dengan keikutsertaan sebagai akseptor IUD di Klinik Bunda Jalan Kotacane Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun 2015 dimana semakin baik pengetahuan ibu PUS tentang IUD maka kemungkinan untuk ikutserta dalam menggunakan IUD semakin baik, dengan nilai  $p = 0,000$

##### Saran

Perlunya petugas kesehatan di Klinik Bunda Jalan Kotacane Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo untuk memberi penyuluhan tentang alat kontrasepsi IUD secara mendalam agar ibu benar-benar mengenal dan paham bagaimana cara kerja IUD sebagai alat kontrasepsi agar ibu benar-benar bijak dalam menentukan alat kontrasepsi yang akan di pakai ibu yaitu alat kontrasepsi IUD yang benar- benar afektif.

#### 5. Daftar Pustaka

Affandi, Biran. 2013. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.  
Anggreini, Yetty & Martini. 2014. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : CV. Rihama-Rohima.

Arum, Dyah Noviawati Setya & Sujiyatini. 2011. *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Yogyakarta : Nuha Medika.  
Handayani, Sri. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Pustaka Rihama.  
Irianto, Koes. 2012. *Keluarga Berencana Untuk Paramedis dan Nonmedis*. Bandung : Yrama Widya.  
Kumalasari, Intan & Iwan Andhyantoro. 2012. *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.  
Mubarak, Iqbal Wahid. 2012. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta. Salemba Medika.  
Mulyani, Nina Siti & Mega Rinawati. 2013. *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Yogyakarta : Nuha Medika.  
Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta  
Sulistiyawati, Ari. 2011. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta : Salemba Medika.  
<http://kebidananoke.com/2014>. diakses tanggal 26 Mei 2015 pukul 15.00  
[Wib.jurnal.unimus.ac.id/pdf](http://wib.jurnal.unimus.ac.id/pdf). diakses 27 Mei 2015 jam 13.00  
[Wib.http://id.wikipedia.org/wiki/Ibu](http://id.wikipedia.org/wiki/Ibu). diakses 25 Mei 2015 pukul 14.00  
[Wib.eprints.uny.ac.id/7876/3/bab%202%20-%20008110244006.pdf](http://wib.eprints.uny.ac.id/7876/3/bab%202%20-%20008110244006.pdf) diakses tanggal 01 Juni 2015 pukul 15.00 Wib.